

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Global tuberculosis report 2021 [Internet]. 2021. Available from: <https://www.who.int/publications/digital/global-tuberculosis-report-2021/tb-disease-burden/incidence>
2. Irwan. Buku Epidemiologi Penyakit Tidak Menular. Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia. 2011.
3. Center for Disease Control and Prevention (CDC). Tuberculosis (TB) [Internet]. 2016 [cited 2022 May 29]. Available from: <https://www.cdc.gov/tb/topic/basics/default.htm>
4. World Health Organization. Global Tuberculosis Report 2022 [Internet]. 2022. Available from: <https://www.who.int/teams/global-tuberculosis-programme/tb-reports/global-tuberculosis-report-2022>
5. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2021.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2020.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2021.
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2019.
9. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
10. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.
11. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. Profil Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2017. Jambi: Dinas Kesehatan Provinsi jambi; 2018.
12. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. Profil Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2016. Jambi: Dinas Kesehatan Provinsi jambi; 2017.
13. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. Profil Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2019. Jambi: Dinas Kesehatan Provinsi jambi; 2020.
14. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. Profil Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2020. Jambi: Dinas Kesehatan Provinsi jambi; 2021.
15. Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. Profil Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2018. Jambi: Dinas Kesehatan Provinsi jambi; 2019.
16. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. InfoDatin Tuberkulosis. 2018; Available from: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-tuberkulosis-2018.pdf>
17. Pereira TV, Nogueira MC, Campos EMS. Spatial analysis of tuberculosis and its relationship with socioeconomic indicators in a medium-sized city in Minas Gerais. *Rev Bras Epidemiol*. 2021;24(suppl 1):e210021.
18. Huang L, Li X-X, Abe EM, Xu L, Ruan Y, Cao C-L, et al. Spatial-temporal analysis of pulmonary tuberculosis in the northeast of the Yunnan province,

- People's Republic of China. *Infect Dis poverty*. 2017 Mar;6(1):53.
19. Rengganis Wardani DWS, Wahono EP. Spatio-Temporal Dynamics of Tuberculosis Clusters in Indonesia. *Indian J community Med Off Publ Indian Assoc Prev Soc Med*. 2020;45(1):43–7.
20. Gwitira I, Karumazondo N, Shekede MD, Sandy C, Siziba N, Chirenda J. Spatial patterns of pulmonary tuberculosis (TB) cases in Zimbabwe from 2015 to 2018. *PLoS One*. 2021;16(4):e0249523.
21. Gómez-Barroso D, Rodríguez-Valín E, Ramis R, Cano R. Spatio-temporal analysis of tuberculosis in Spain, 2008-2010. *Int J Tuberc lung Dis Off J Int Union against Tuberc Lung Dis*. 2013 Jun;17(6):745–51.
22. Ardiyanti M, Sulistyawati S, Puratmaja Y. Spatial Analysis of Tuberculosis, Population and Housing Density in Yogyakarta City 2017-2018. *Epidemiol Soc Heal Rev*. 2021;3(1):28–35.
23. Huang L, Abe EM, Li X-X, Bergquist R, Xu L, Xue J-B, et al. Space-time clustering and associated risk factors of pulmonary tuberculosis in southwest China. *Infect Dis poverty*. 2018 Aug;7(1):91.
24. Ichlasul Amalia A, Alis Setiyadi N. Analisis Spasial Tuberkulosis 2018-2020 : Kabupaten Magelang, Indonesia. *Anal Spasial Tuberkulosis 2018-2020 Kabupaten Magelang, Indones*. 2021;4(November):1–2.
25. Tika M D, Cahyati WH. Karakteristik Penderita, Efek Samping Obat, dan Putus Berobat Tuberkulosis Paru. *Higeia J Public Heal Res Dev*. 2019;3(2):227–38.
26. Duarte R, Lönnroth K, Carvalho C, Lima F, Carvalho ACC, Muñoz-Torrico M, et al. Tuberculosis, social determinants and co-morbidities (including HIV). *Pulmonology [Internet]*. 2018;24(2):115–9. Available from: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2173511517301641>
27. Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat. TBC Akibatkan Banyak Kerugian Ekonomi [Internet]. Kementerian Kesehatan RI. 2019 [cited 2022 Jul 11]. Available from: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20190319/4629770/tbc-akibatkan-banyak-kerugian-ekonomi/>
28. Wulan S. Analysis of Economic Burden and Impact of Tuberculosis on Welfare in Bengkulu City. *Chmk Heal J*. 2020;4(1):103–11.
29. World Health Organization. The Paradigm Shift - Global Plan to End TB. *World Heal Organ*. 2016;124.
30. Kementerian Kesehatan RI. Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia 2020-2024. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta; 2020.
31. Peraturan Presiden Nomor 67 tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
32. Hartanto TD, Saraswati LD, Adi MS. Analisis Spasial Persebaran Kasus Tuberkulosis Paru Di Kota Semarang Tahun 2018. *J Kesehat Masy*. 2019;7(4):719–27.
33. Kuncoro A, Asrifuddin A, Akili RH, Kesehatan F, Universitas M, Ratulangi S, et al. Analisis Spasial Kejadian Tuberkulosis Paru di Kota Manado tahun 2014-2016. *Media Kesehat*. 2016;

34. Irianto K. Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular. 1, editor. Bandung: Alfabeta; 2014.
35. Mar'iyah K, Zulkarnain. Patofisiologi penyakit infeksi tuberkulosis. Pros Semin Nas Biol. 2021;7(November):88–92.
36. Adigun R, Singh R. Tuberculosis. Tresure Island: StatPearls Publishing; 2022.
37. Barberis I, Bragazzi NL, Galluzzo L, Martini M. The history of tuberculosis: from the first historical records to the isolation of Koch's bacillus. J Prev Med Hyg. 2017 Mar;58(1):E9–12.
38. Menteri kesehatan RI. PMK No 67 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis. Indonesia; 2016.
39. Menteri Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/755/2019 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis. Indonesia; 2019.
40. Harmani N, Linda O, Sulistiadi W. Faktor Host Dan Lingkungan Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Kabupaten Cianjur Propinsi Jawa Barat. Indones J Heal Dev. 2019;1(2):40–7.
41. Pebriyani U, Kurniati M. Tuberculosis [Internet]. Gracias Logis Kreatif; Available from: <https://books.google.co.id/books?id=X2Y0EAAAQBAJ>
42. Nunkaidah M, Lestari H, Afa JR. Prevalensi Risiko Kejadian Tuberkulosis Multi Drug Resistance (Tb-mdr) di Kabupaten Muna Tahun 2013 – 2015. J Ilm Mhs Kesehat Masy Unsyiah. 2017;2(6).
43. Youn HM, Shin M-K, Jeong D, Kim H-J, Choi H, Kang YA. Risk factors associated with tuberculosis recurrence in South Korea determined using a nationwide cohort study. PLoS One [Internet]. 2022;17(6):1–13. Available from: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0268290>
44. Agustian MD, Masria S, Ismawati. Hubungan Usia , Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Cibadak Kabupaten Sukabumi. Bandung Conf Ser Med Sci. 2022;2(1):1120–5.
45. Kemenkes RI. Laporan Nasional RISKESDAS 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2019.
46. Pertiwi RN. Hubungan antara Karakteristik Individu, Praktik Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Tuberculosis di Kecamatan Semarang Utara Tahun 2011. J Kesehat Masy Univ Diponegoro. 2012;1(2).
47. Sari RP. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Walantaka. J Ilmu Kesehat Masy. 2018;7(01):25–32.
48. Cheng J, Sun Y-N, Zhang C-Y, Yu Y-L, Tang L-H, Peng H, et al. Incidence and risk factors of tuberculosis among the elderly population in China: A prospective cohort study. Infect Dis Poverty. 2020;9.
49. Zhu Q-Q, Wu Q, Wang A-M, Bao F-J, Zhang Y-Z, Liu J, et al. Epidemiological characteristics of pulmonary tuberculosis in Anhui Province, Eastern China from 2013 to 2018. PLoS One. 2020;15(8):e0237311.
50. Bustamante-Rengifo J, González Salazar LA, Osorio Certuche N, Bejarano-

- Lozano Y, Cuevas J, Astudillo Hernandez M, et al. Prevalence of and risk factors associated with latent tuberculosis infection in a Latin American region. *PeerJ*. 2020;8.
51. Pangaribuan L, Kristina K, Perwitasari D, Tejayanti T, Lolong DB. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Tuberkulosis pada Umur 15 Tahun ke Atas di Indonesia. *Bul Penelit Sist Kesehat*. 2020;23(1):10–7.
 52. Narasimhan P, Wood J, Macintyre CR, Mathai D. Risk factors for tuberculosis. *Pulm Med*. 2013;2013:828939.
 53. Nurwitasari A, Wahyuni CU. Pengaruh Status Gizi dan Riwayat Kontak terhadap kejadian Tuberkulosis Anak di Kabupaten Jember. *Berk Epidemiol*. 2015;3(2):158–69.
 54. Okafor CN, Rewane A MI. *Bacillus Calmette Guerin* [Internet]. Treasure Island: StatPearls Publishing; 2022. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK538185/>
 55. Titus, Afni N, Yusuf H. Faktor risiko kejadian tb paru di wilayah kerja puskesmas biromaru kabupaten sigi. *J Univ Muhammadiyah Palu*. 2019;1:514–21.
 56. Wulanda AF, Delilah S. Efektivitas Imunisasi BCG terhadap Kejadian Tuberkulosis Anak di Kabupaten Bangka Effectiveness of BCG Immunization Against Children ' s Tuberculosis Incidence in Bangka Regency. 2021;9(1):37–41.
 57. Fatahillah H, Andarini I, Hidayah D. Hubungan Imunisasi BCG dengan Tuberkulosis Paru pada Anak Balita di RSUD Dr.Moewardi. *Plex Med J*. 2022;1(1):18–23.
 58. Rusnoto, Nasriyah, Meitasari P, nisa AZ. The Relationship Between Education and Economic Status on Pulmonary Tuberculosis. 2020;24(*Uphec* 2019):158–60.
 59. Surakhmi Oktavia, Rini Mutahar SD. Analisis Faktor Risiko Kejadian TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Kertapati Palembang. *Geneeskde Gids*. 2016;33(17):339–48.
 60. Pranda V, Andatani N. Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Angka Kejadian Multidrug Resistant Tuberculosis (MDR-TB) di RSUDZA Banda Aceh. *J Penelit Nanggroe Med* [Internet]. 2018;1(4):7–13. Available from: <https://jknamed.com/jknamed/article/download/27/32/>
 61. Husada S, Muhammad Y. LITERATUR REVIEW Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru Relationship of Education Level to Lung Tuberculosis Incidence Artikel info Artikel history. *Jiksh*. 2019;10(2):288–91.
 62. World Health Organization. Smoking and tuberculosis: a dangerous combination. 2018.
 63. Pramono JS. Tinjauan Literatur : Faktor Risiko Peningkatan Angka Insidensi Tuberkulosis. *J Ilm Pannmed* [Internet]. 2021;16(1):106–13. Available from: <http://ojs.poltekkes-medan.ac.id/pannmed/article/view/1006>
 64. Septiani CA, Sodik MA. Penyakit yang dapat ditimbulkan oleh rokok. *OSF Prepr* [Internet]. 2021;(1 Februari):1–5. Available from: <https://osf.io/bzjep>
 65. Putri EA. Faktor Risiko Tuberkulosis Paru Pada Warga Binaan

- Pemasyarakatan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang. *J Kesehat Masy*. 2018;6(1):245–52.
66. Alnur RD, Pangestika R. Faktor Risiko Tuberkulosis Paru pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Bambu Apus Kota Tangerang Selatan The Risk Factors of Tuberculosis In Community At The Work Area of Bambu Apus Health Center. *ARKESMAS (Arsip Kesehat Masyarakat)* [Internet]. 2018;3(2):112–7. Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/28653>
 67. Purbayanti D, Saputra NAR. Efek Mengonsumsi Minuman Beralkohol terhadap Kadar Triglisrida. *J Surya Med*. 2017;3(1):75–81.
 68. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.87 Tahun 2014 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga. Indonesia; 2014.
 69. Nafsi AY, Rahayu SR. Analisis Spasial Tuberkulosis Paru Ditinjau dari Faktor Demografi dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga di Wilayah Pesisir. *J Penelit dan Pengemb Kesehat Masy Indones*. 2020;1(1):72–82.
 70. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana. Batasan dan Pengertian MDK [Internet]. 2011 [cited 2022 Nov 27]. Available from: <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx>
 71. Aditama RTY. Analisis Distribusi Dan Faktor Resiko Tuberkulosis Paru Melalui Pemetaan Berdasarkan Wilayah Di Puskesmas Candilama Semarang Triwulan Terakhir Tahun 2012. 2012;5–6.
 72. Rohman H. Pola Spasial Persebaran Kasus Tuberkulosis Paru Terhadap Kepadatan Penduduk. *J Keshatan Masy*. 2017;(978-602-6363-47-3):8–16.
 73. Tanrikulu AC, Acemoglu H, Palanci Y, Dagli CE. Tuberculosis in Turkey: high altitude and other socio-economic risk factors. *Public Health*. 2008 Jun;122(6):613–9.
 74. Hastuti T, Ahmad LOAI, Ibrahim K. Analisis Spasial, Korelasi dan Tren Kasus Tb Paru BTA Positif Menggunakan Web Sistem Informasi Geografis di Kota Kendari Tahun 2013-2015. *J Ilm Mhs Kesehat Masy Unsyiah*. 2016;1(3).
 75. Wang X, Yin S, Li Y, Wang W, Du M, Guo W, et al. Spatiotemporal epidemiology of, and factors associated with, the tuberculosis prevalence in northern China, 2010–2014. *BMC Infect Dis* [Internet]. 2019;19(1):365. Available from: <https://doi.org/10.1186/s12879-019-3910-x>
 76. Sejati A, Sofiana L. Faktor-Faktor Terjadinya Tuberkulosis. *J Kesehat Masy*. 2015;10(2):122.
 77. Dotulong Jendra F.J, Margareth R. Sapulete GDK. Hubungan faktor risiko umur, jenis kelamin, dan kepadatan hunian dengan kejadian TB paru di desa wori. *J Kedokt Trop*. 2015;1(3):1–10.
 78. Hera.T.S. Batti, dr. Budi. T Ratag, MPH, Prof. dr. Jootje. M.L. Umboh M. Analisis Hubungan Antara Kondisi Ventilasi, Kepadatan Hunian, Kelembaban Udara, Suhu, Dan Pencahayaann Alami Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Wara Utara Kota Palopo. *Univ Sam Ratulangi Manad*. 2013;
 79. Chaw L, Liew SQR, Wong J. Association between climate variables and

- pulmonary tuberculosis incidence in Brunei Darussalam. *Sci Rep* [Internet]. 2022;12(1):1–9. Available from: <https://doi.org/10.1038/s41598-022-12796-z>
80. Notoadmodjo S. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta; 2011.
 81. Nike Monintja, Finny Warouw ORP. Hubungan Antara Kondisi Fisik rumah dengan kejadian tuberkulosis paru. *Indones J Public Heal Community Med* [Internet]. 2020;1(3):1–7. Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ijphcm/article/view/28991/28924>
 82. Khairani N, Effendi SU, Izhar I. Hubungan Kepadatan Hunian dan Ventilasi Rumah dengan Kejadian TB Paru pada Pasien Dewasa yang Berkunjung ke Puskesmas Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara. *CHMK Heal J*. 2020;4(2):140–8.
 83. Sun W, Gong J, Zhou J, Zhao Y, Tan J, Ibrahim AN, et al. A spatial, social and environmental study of tuberculosis in China using statistical and GIS technology. *Int J Environ Res Public Health*. 2015 Jan;12(2):1425–48.
 84. Achmadi UF. *Dasar-Dasar Penyakit Berbasis Lingkungan*. Jakarta: Rajawali Press; 2014.
 85. Howari FM, Ghrefat H. Chapter 4 - Geographic information system: spatial data structures, models, and case studies. In: Mohamed A-MO, Paleologos EK, Howari FM, editors. *Pollution Assessment for Sustainable Practices in Applied Sciences and Engineering* [Internet]. Butterworth-Heinemann; 2021. p. 165–98. Available from: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780128095829000049>
 86. Castillo-Salgado C, Loyola E, Vidaurre M, Martinez-Piedra R, Gonzalez M, Gonzalez R, et al. *Geographic information systems in Health: Basic Concepts*. 2000.
 87. Aisiyah N, Wulansari H. *Modul Sistem Informasi Geografis* [Internet]. Yogyakarta; 2019. (Modul III). Available from: https://prodi4.stpn.ac.id/wp-content/uploads/2020/2020/Modul/Semester_3/Modul_SIG_Teori_&Praktik/Modul-SIG_2019_Nuraini/Kuliah_SIG/Modul-3_SIG.pdf
 88. Janipella R, Gupta V, Moharir R V. Chapter 8 - Application of Geographic Information System in Energy Utilization. In: Kumar S, Kumar R, Pandey A, editors. *Current Developments in Biotechnology and Bioengineering* [Internet]. Elsevier; 2019. p. 143–61. Available from: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780444640833000087>
 89. Sugandi D., Somantri L. STN. *Sistem Informasi Geografi (SIG)*. Hand Out Sist Inf Geogr. 2009;52.
 90. Ershad M, Ali E. *Geographic Information System (GIS): Definition, Development, Applications & Components*. 2020.
 91. Ardiansyah A, Kardono K. *Sistem Informasi Geografis (SIG) Pemetaan Jaringan Pipa Dan Titik Properti Pelanggan Di Pt Aetra Air Tangerang*. J Ilm FIFO. 2017;9(1):81.
 92. Abdulghani T, Ubaedilah E. *Sebaran Tanah Penduduk*. 2018;2:1–12.
 93. Awangga RM, Setyawan YH. *Pengantar sistem informasi geografis: SEJARAH, DEFINISI DAN KONSEP DASAR* [Internet]. Kreatif; 2019.

- Available from: <https://books.google.co.id/books?id=4OiLDwAAQBAJ>
94. Shaw NT. Geographical information systems and health: current state and future directions. *Healthc Inform Res*. 2012 Jun;18(2):88–96.
 95. Waller LA, Carlin BP. Disease mapping. *Chapman Hall/CRC handbooks Mod Stat methods*. 2010;2010:217–43.
 96. Alene KA, Wagaw ZA, Clements ACA. Mapping tuberculosis prevalence in Ethiopia: protocol for a geospatial meta-analysis. *BMJ Open*. 2020 May;10(5):e034704.
 97. Elliott P, Wartenberg D. Spatial epidemiology: current approaches and future challenges. *Environ Health Perspect*. 2004 Jun;112(9):998–1006.
 98. Takahashi K, Shimadzu H. Detecting multiple spatial disease clusters: information criterion and scan statistic approach. *Int J Health Geogr* [Internet]. 2020;19(1):33. Available from: <https://doi.org/10.1186/s12942-020-00228-y>
 99. Dubé J, Legros D. Spatial Autocorrelation. In 2014. p. 59–91.
 100. Griffith DA, Arbia G. Detecting negative spatial autocorrelation in georeferenced random variables. *Int J Geogr Inf Sci* [Internet]. 2010;24(3):417–37. Available from: <https://doi.org/10.1080/13658810902832591>
 101. Chen Y. An analytical process of spatial autocorrelation functions based on Moran's index. *PLoS One*. 2021;16:e0249589.
 102. Dizon DP. Master thesis Refining Spatial Autocorrelation Analysis for Dasymetrically Disaggregated Spatial Data. Technical University of Munich; 2020.
 103. A.WidiP C, Herry Utomo W, Sri J. Identification of Spatial Patterns of Food Insecurity Regions using Moran's I (Case Study: Boyolali Regency). *Int J Comput Appl*. 2013;72:54–62.
 104. Ghodousi M, Sadeghi-Niaraki A, Rabiee F, Choi S-M. Spatial-Temporal Analysis of Point Distribution Pattern of Schools Using Spatial Autocorrelation Indices in Bojnourd City. *Sustainability* [Internet]. 2020;12(18). Available from: <https://www.mdpi.com/2071-1050/12/18/7755>
 105. Wuryandari T, Hoyyi A, Kusumawardani D, Rahmawati D. Identifikasi Autokorelasi Spasial Pada Jumlah pengangguran Di Jawa Tengah Menggunakan Indeks Moran. *MEDIA Stat*. 2014;7.
 106. Suryowati K, Bakti RD, Faradila A. A Comparison of Weights Matrices on Computation of Dengue Spatial Autocorrelation. *IOP Conf Ser Mater Sci Eng*. 2018;335(1).
 107. Saputro DRS, Widyaningsih P, Kurdi NA, Hardanti, Susanti A. Local Indicator Of Spatial Association (LISA) Cluster Map untuk Identifikasi Penyebaran dan Pemetaan Penyakit Demam Berdarah Dengue (Dbd) di Jawa Tengah. *Semin Mat dan Pendidik Mat UNY*. 2017;23–30.
 108. Brooks MB, Millones AK, Puma D, Contreras C, Jimenez J, Tzelios C, et al. Mapping local hot spots with routine tuberculosis data: A pragmatic approach to identify spatial variability. *PLoS One* [Internet]. 2022;17(3):e0265826. Available from:

<http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0265826>

109. Lima SVMA, Dos Santos AD, Duque AM, De Oliveira Goes MA, Da Silva Peixoto MV, Da Conceição Araújo D, et al. Spatial and temporal analysis of tuberculosis in an area of social inequality in Northeast Brazil. *BMC Public Health*. 2019;19(1):1–9.
110. Putri ST, Sari DK. Analisis Spasial Penyebaran Penyakit Tuberkulosis di Kota Sukabumi Tahun 2018 dan 2019 Menggunakan Indeks Moran. 2021;625–32.
111. Khoirunissa HA. Pemetaan Risiko Penyakit Tuberkulosis (TBC) di Kota Surakarta dengan Spatial Empirical Bayes. *Indones J Appl Stat*. 2020;3(2):78–84.
112. Badan Pusat Statistik Kota Jambi. Kota Jambi Dalam Angka 2022. 2022;
113. Hastuti T, Ahmad LOAI, Ibrahim K. Analisis Spasial, Korelasi Dan Tren Kasus Tb Paru BTA Positif Menggunakan Web Sistem Informasi Geografis Di Kota Kendari Tahun 2013-2015. *J Ilm Mhs Kesehat Masy Unsyiah*. 2016;1, no. 3(Analisis Spasial, Korelasi dan Tren Kasus Tb Paru Bta Positif Menggunakan Web Sistem Informasi Geografis di Kota Kendari Tahun 2013-2015):9–25.
114. Caren GJ, Iskandar D, Pitaloka DAE, Abdulah R, Suwantika AA. COVID-19 Pandemic Disruption on the Management of Tuberculosis Treatment in Indonesia. *J Multidiscip Healthc*. 2022;15(January):175–83.
115. McQuaid CF, Vassall A, Cohen T, Fiekert K, White RG. The impact of COVID-19 on TB: a review of the data. *Int J Tuberc lung Dis Off J Int Union against Tuberc Lung Dis*. 2021 Jun;25(6):436–46.
116. Pradana K, Santosa P. Spatial Autocorrelation Analysis of Tuberculosis Cases (2016-2018) In Kebumen. *KnE Eng*. 2019 Dec 19;
117. Shaweno D, Trauer JM, Denholm JT, McBryde ES. The role of geospatial hotspots in the spatial spread of tuberculosis in rural Ethiopia: A mathematical model. *R Soc Open Sci*. 2018;5(9).
118. Kustanto A. The role of socioeconomic and environmental factors on the number of tuberculosis cases in Indonesia. *J Ekon Pembang*. 2020;18(2):129–46.
119. Prihanti GS, Sulistiyawati, Rahmawati I. Analisa Faktor Kejadian Tuberkulosis Paru. *Fak Kedokt Muhammadiyah Malang*. 2015;11.
120. Devi A, Jalius J, Kalsum U. Pengaruh Faktor Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan Terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru Pada Anak Di Kota Jambi. *J Pembang Berkelanjutan*. 2020;3(2):1–6.
121. Wang Q, Guo L, Wang J, Zhang L, Zhu W, Yuan Y, et al. Spatial distribution of tuberculosis and its socioeconomic influencing factors in mainland China 2013–2016. *Trop Med Int Heal*. 2019;24(9):1104–13.
122. Miller PB, Zalwango S, Galiwango R, Kakaire R, Sekandi J, Steinbaum L, et al. Association between tuberculosis in men and social network structure in Kampala, Uganda. *BMC Infect Dis [Internet]*. 2021;21(1):1–9. Available from: <https://doi.org/10.1186/s12879-021-06475-z>
123. Nunkaidah M, Lestari H, Afa J. Prevalensi Risiko Kejadian Tuberkulosis Multi Drug Resistance (Tb-Mdr) Di Kabupaten Muna Tahun 2013 – 2015. *J*

- Ilm Mhs Kesehat Masy Unsyiah. 2017;2(6):198308.
124. Chinwong D, Mookmanee N, Chongpornchai J, Chinwong S. A Comparison of Gender Differences in Smoking Behaviors, Intention to Quit, and Nicotine Dependence among Thai University Students. *J Addict*. 2018;2018:1–8.
 125. Afifiani K, Wardani RS, Kristini TD. Pola Spasial Sebaran Kasus Baru Tuberkulosis Paru. *Pros Semin Nas UNIMUS*. 2021;4:1625–33.
 126. Rahmawati H, Rahmaniati M. Analisis Spasial Kasus Baru Tuberkulosis BTA (+) terhadap Kepadatan Penduduk di Jawa Tengah Tahun 2016-2018. *J Ilmu Kesehat Masy*. 2020;9(03):137–43.
 127. Sari M, Fitriyani S. Analisis Spasial Temporal Sosiodemografi Dan Variabilitas Iklim Terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru BTA Positif di Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2017. *J Untuk Masy Sehat*. 2021;5(2):140–50.
 128. Haq A, Achmadi UF, Susanna D. Analisis Spasial (Topografi) Tuberkulosis Paru Di Kota Pariaman, Bukittinggi, Dan Dumai Tahun 2010-2016. *J Ekol Kesehat*. 2020;18(3):149–58.
 129. Sadeq M, Bourkadi JE. Spatiotemporal distribution and predictors of tuberculosis incidence in Morocco. *Infect Dis Poverty*. 2018;7(1):1–13.
 130. Rao & Johnson. Impact of population density and elevation on tuberculosis spread and transmission in Maharashtra, India. *J Emerg Investig*. 2021;4(November):1–5.
 131. Agustin RA. Tuberkulosis. yogyakarta: Deepublish; 2018.
 132. Maciel ELN, Pan W, Dietze R, Peres RL, Vinhas SA, Ribeiro FK, et al. Spatial patterns of pulmonary tuberculosis incidence and their relationship to socio-economic status in Vitoria, Brazil. *Int J Tuberc lung Dis Off J Int Union against Tuberc Lung Dis*. 2010 Nov;14(11):1395–402.
 133. Dhamayanti G, Yanti AR, Nurdani H, Suningsih R. Analisis Spasial Penyakit Tuberkulosis Paru di Kalimantan Tengah Tahun 2017 Spatial Analysis of Lung Tuberculosis Disease in Central Kalimantan in 2017. *Bikfokes* [Internet]. 2017;1:1–10. Available from: <https://journal.fkm.ui.ac.id/bikfokes/article/view/4092/1064>